

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan fenomena *Car Free Day* yang kian marak bagi warga di kota Surabaya. fenomena ini muncul karena kegiatan *Car Free Day* merupakan salah satu program pemerintah dalam mengurangi polusi udara yang disebabkan oleh kendaraan bermotor. Disamping itu *Car Free Day* juga sekaligus menciptakan ruang terbuka publik yang dimanfaatkan warga masyarakat untuk bebas beraktivitas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji permasalahan tentang :

1. Bagaimana fungsi kegiatan *Car Free Day* di Jalan Raya Darmo Surabaya bagi warga masyarakat ?
2. Adakah hubungan antara peranan pemerintah kota dalam kegiatan *Car Free Day* di Jalan Raya Darmo Surabaya ?

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Teori Fungsionalisme Bronislaw Kasper Malinowski dipilih untuk menganalisa data penelitian. Untuk menentukan informan dipilih dengan cara purposive dan accidental sampling. Sementara untuk mengumpulkan data dilakukan dengan menggunakan teknik *in depth interview* (wawancara mendalam).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan *Car Free Day* yang merupakan kebudayaan modern bagi warga masyarakat kota Surabaya ini berfungsi sebagai alat pemenuhan kebutuhan psikobiologi dalam kehidupan social, dimana tiap-tiap informan mempunyai cara pandang yang berbeda serta manfaat sosial yang muncul dari tiap-tiap informan tidak selalu linier dengan pengetahuan kebudayaan yang dipahami.

Kata kunci : *Aktivitas, Car Free Day, Manfaat*

ABSTRACT

This study is car free day phenomenon that increasingly glow for residents in Surabaya. This phenomenon arises because the activities of car free day is one of the government programs to reduce air pollution caused by motor vehicles. Besides, the car free day also creating a public open space that used by citizen to move freely. Therefore, this study aimed to review problems concerning :

1. How the function of car free day in highway darmo for citizen ?
2. Is there a relationship between the city government's role in the activities of car free day on the highway Darmo ?

This study use a qualitative method with descriptive type Functionalism theory of Bronislaw Kasper Malinowski chosen to analyze the research data. To determine the information, it is selected by purposive and accidental sampling. Meanwhile, to collect data, it is using in depth interview technique.

The results showed that car free day is a modern culture for resident in Surabaya and function as a means of meeting the needs of the biological/psycho social life, which each informant has a different perspective and a social benefits that arise from each informant is not always linear with cultural knowledge that is understood.

Keyword : Activities, car free day, benefits

